

Pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi pada Toko Bahan Kue di Denpasar

Paula Ayu Astelia¹, Alexander Setiawan², Silvia Rostianingsih³
Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri Universitas Kristen Petra
Jl. Siwalankerto 121 – 131 Surabaya

Telp. (031) – 2983455, Fax. (031) - 8417658

Email: paulaastelia@gmail.com¹, alexander@petra.ac.id², silvia@petra.ac.id³

ABSTRAK

Toko bahan kue di Denpasar adalah sebuah bidang usaha yang bergerak di bidang penjualan bahan-bahan kue serta alat-alat yang berhubungan dengan pembuatan kue, di antaranya telur, tepung, gula, mentega, loyang, oven, dan lain sebagainya. Dalam menjalankan proses bisnis, toko bahan kue masih bergantung pada kontrol yang dilakukan oleh manusia yang menyebabkan sering kali terjadi risiko *human error*. Selain itu pembuatan laporan masih dilakukan dengan sistem manual.

Melihat adanya latar belakang permasalahan tersebut dibuat sistem informasi akuntansi agar dapat terkomputerisasi dan meningkatkan kontrol proses bisnis pada toko bahan kue di Denpasar. Sistem informasi akuntansi tersebut dibuat dengan menggunakan Microsoft Visual Studio 2010 dan database memakai MySQL. Adapun yang dihasilkan dari aplikasi ini antara lain pencatatan *master* untuk *supplier*, kategori barang, barang, dan COA, buku besar, selain itu pencatatan transaksi meliputi pembelian dan penjualan, serta laporan keuangan berupa laporan laba rugi, ekuitas pemilik, laporan pembelian, laporan penjualan dan neraca.

Secara keseluruhan aplikasi telah sesuai dengan kebutuhan toko bahan kue di Denpasar. Dari hasil kuesioner yang dilakukan diketahui bahwa 100% *user* berpendapat desain program dinilai baik, serta kelengkapan informasi yang dibutuhkan dinilai baik, 60% *user* berpendapat mengenai keakuratan informasi dan data dinilai baik, 80 % *user* berpendapat baik mengenai manfaat aplikasi dan secara keseluruhan aplikasi dinilai baik oleh 100% *user*.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Laporan Keuangan, Laporan Laba Rugi, Neraca

ABSTRACT

Cake grocery store in Denpasar is a business which sells ingredients and tools for baking such as eggs, flour, sugar, butter, baking, oven, and so on. In running the business, mostly grocery stores depend on human to control the business progress. It frequently causes human error risks. Besides, manual system is still used to create the report.

Based on the explained backgrounds above, accounting information system has been designed to computerize business process and improve business process control in cake grocery store in Denpasar. That system was build using Microsoft Visual Studio 2010 and MySQL as database. The result obtained that the system is successfully used to collect master records for suppliers, item categories, item and COA, and general ledger. Moreover, the records of transactions, e.g. purchase and sales, as well as the financial statements, e.g. income statement, balance sheet,

statement of owner's equity, purchase report, sales report, and balance sheet.

Overall the application in accordance with cake grocery store in Denpasar requirements. From the results of questionnaires conducted that 100% of users agree that the design of the program is good, the completeness of the information needed is good, 60% of users agree that the accuracy of the information and data is good, 80% of users agree about the benefits of the application is good.

Keywords: Accounting Information System, Financial Statement, Income Statement, Balance Sheets

1. PENDAHULUAN

Toko bahan kue di Denpasar adalah sebuah bidang usaha yang bergerak di bidang penjualan bahan-bahan kue serta alat-alat yang berhubungan dengan pembuatan kue, yaitu seperti telur, tepung, gula, mentega, loyang, oven, dan lain sebagainya.

Selama ini, usaha ini dijalankan dengan semi manual, yaitu dimana sebagian sistemnya menggunakan komputer dan sebagian tidak. Tidak adanya *reminder* stok, *reminder expired date* barang, serta *reminder* hutang. Sehingga selama ini hanya bergantung pada kontrol yang dilakukan manusia yang menyebabkan sering kali barang habis terlebih dahulu baru melakukan pesanan ke *supplier*, barang yang seharusnya tidak layak jual atau sudah *expired* tetap terjual di toko, serta informasi yang kurang mengenai hutang kepada *supplier*.

Melihat hal ini, sudah seharusnya toko bahan kue di Denpasar memiliki sebuah pencatatan akuntansi yang terstruktur beserta *reminder* yang diperlukan. Oleh karena itu, dibuatlah sistem informasi akuntansi yang diharapkan mampu membantu toko bahan kue di Denpasar mengatasi masalah-masalah tersebut.

2. TEORI PENUNJANG

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah serangkaian dari satu atau lebih komponen yang saling berelasi atau berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu, yang terdiri dari pelaku, serangkaian prosedur, dan teknologi informasi untuk menghasilkan suatu informasi yang berhubungan dengan akuntansi atau keuangan yang relevan dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan bisnis [6].

Hasil dari proses akuntansi adalah laporan keuangan (*Financial statements*) yaitu berupa dokumen bisnis yang digunakan untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas proses bisnis perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan di perusahaan [1,4]. Tujuan dari pembuatan laporan keuangan

adalah menyediakan informasi mengenai keuangan, kinerja, dan juga perubahan posisi keuangan pada suatu perusahaan yang bermanfaat sebagai salah satu pendukung dalam pengambilan keputusan sebuah perusahaan [3].

Ada beberapa laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi. Beberapa laporan tersebut adalah:

- Laporan laba rugi merupakan laporan mengenai pendapatan dan beban perusahaan untuk periode waktu tertentu. Laporan ini memuat informasi mengenai hasil usaha perusahaan yaitu laba/rugi bersih yang didapat dari selisih dari pendapatan dikurangi beban.
- Laporan ekuitas pemilik merupakan laporan yang menyediakan informasi mengenai perubahan modal dalam periode waktu tertentu.
- Neraca merupakan laporan mengenai aktiva/aset, kewajiban/hutang dan ekuitas perusahaan/modal. Tujuan dari pembuatan neraca pada sebuah perusahaan adalah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan yang sedang dihadapi.

2.2 Microsoft Visual Basic .NET

Microsoft Visual Basic .NET adalah alat yang berfungsi untuk membangun serta mengembangkan aplikasi di dalam sistem .NET Framework, yaitu dengan menggunakan bahasa BASIC [2,5]. Dengan menggunakan alat ini, dapat membangun sebuah aplikasi berbasis Windows Forms. Bahasa pemrograman yang digunakan berorientasi pada objek atau *Object Oriented Programming* (OOP). Bahasa pemrograman Visual Basic .NET ini dikembangkan oleh Microsoft. Pemanfaatan aplikasi Visual Basic .NET dapat berupa sistem aplikasi bisnis, maupun software aplikasi lainnya seperti permainan dan lain sebagainya.

3. ANALISA SISTEM

3.1 Analisa Proses Bisnis

Dalam menjalankan proses bisnis pada toko bahan kue terdapat dua proses besar yaitu proses pembelian dan penjualan, berikut analisis dari proses-proses tersebut.

3.1.1 Proses Bisnis Pembelian Barang

Pada toko bahan kue di Denpasar, terdapat bagian gudang yang akan memberikan nama-nama barang atau *list* barang yang stoknya sudah hampir habis kepada bagian pembelian agar bagian pembelian dapat melakukan pesanan pembelian kepada *supplier*. Setelah itu bagian pembelian akan membuat PO yang akan diberikan kepada *supplier*. Setelah barang datang akan dilakukan pengecekan barang apakah sudah sesuai dengan pesanan atau tidak. Apabila sudah sesuai maka dilakukan pembayaran sesuai perjanjian, apakah dibayar langsung atau sistem hutang. Apabila pada saat pengiriman, barang tidak sesuai dengan yang dipesan oleh pihak toko bahan kue di Denpasar maka akan dilakukan penukaran dengan barang yang sama atau potong nota.

3.1.2 Proses Bisnis Penjualan Barang di Toko Tunai

Pelanggan dapat memilih barang yang akan dibeli pada toko bahan kue di Denpasar. Setelah itu pihak toko akan mencatat penjualan tersebut, apabila sudah selesai maka pelanggan akan melakukan pembayaran, dan pihak toko akan memberikan nota penjualan, beserta barang-barang yang dibeli oleh pelanggan.

3.1.3 Proses Bisnis Penjualan Barang “COD”

Pelanggan dapat memesan barang melalui telepon, selanjutnya oleh pihak toko akan dibuatkan *sales order* serta mengambil barang sesuai dengan pesanan pelanggan, setelah itu dilakukan pengecekan kembali dan dilakukan pengiriman kepada pelanggan, dan di akhir proses penjualan barang “*cash on delivery*” maka pelanggan akan melakukan pembayaran sesuai dengan nota yang diberikan.

3.2 Analisa Kebutuhan

Dari analisa di atas, dapat disebutkan bahwa sistem yang dibutuhkan toko bahan kue di Denpasar adalah sebagai berikut:

- Sistem informasi yang memiliki *reminder* stok sehingga dapat membantu pihak toko bahan kue di Denpasar dalam kontrol stok yang ada sehingga pihak toko bahan kue di Denpasar dapat segera menangani stok barang pada toko apabila harus dilakukan pemesanan barang ke *supplier*.
- Sistem informasi yang memiliki pendataan mengenai *expired date* barang sehingga dapat memudahkan dalam kontrol barang yang di jual oleh toko bahan kue di Denpasar agar dapat menjual barang-barang yang berkualitas yang layak untuk dijual.
- Sistem informasi yang memiliki pendataan informasi *supplier* yang jelas mengenai informasi tanggal pelunasan dan cara pelunasan hutang (kas, BG, cek atau transfer) serta dilengkapi dengan adanya kontrol *reminder* pelunasan hutang ke *supplier* yang dapat mempermudah jalannya proses di toko bahan kue di Denpasar
- Sistem akuntansi yang terkomputerisasi sehingga dapat melakukan proses pembuatan jurnal yang dibutuhkan dengan baik. Sehingga pemilik dapat memantau proses bisnisnya atau melihat seluruh aktivitas akuntansi dalam toko bahan kue secara detail. Dan dapat menghindari terjadinya *human error* dikarenakan dulunya dalam pembuatan laporan dilakukan dengan sistem manual.

4. DESAIN SISTEM

4.1 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) merupakan sebuah diagram yang mendeskripsikan proses-proses atau arus data yang terdapat pada sebuah sistem. *Data Flow Diagram* digunakan untuk mendokumentasikan sistem pada perusahaan atau menggambarkan arus data pada perusahaan yaitu informasi yang masuk serta informasi yang keluar dalam proses bisnis.

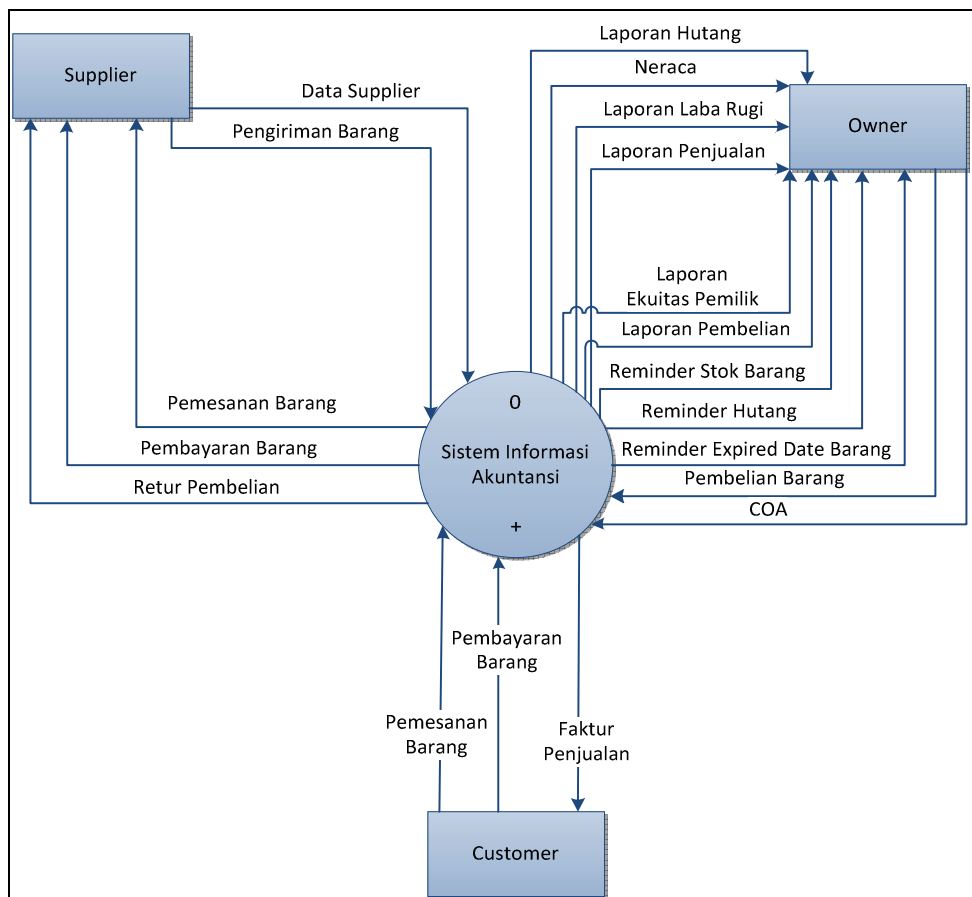
Context diagram merupakan rancangan sistem perusahaan secara keseluruhan. Desain *context diagram* dari Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi pada toko bahan kue di Denpasar dapat dilihat pada Gambar 1. Dalam sistem tersebut *entity* yang terlibat adalah:

- *Customer* melakukan pemesanan serta pembelian barang dan pembayaran barang, serta mendapat faktur penjualan.
- *Supplier* memberikan data *supplier*, data barang, menerima pesanan dan menerima pembayaran barang.
- *Owner* mendapat laporan-laporan berdasarkan proses yang dilakukan oleh sistem, yaitu laporan keuangan.

Selain itu, pembuatan PO, transaksi pembelian, penerimaan barang, retur pembelian, penerimaan retur pembelian, pembayaran hutang, pembuatan SO, transaksi penjualan serta pembayaran melalui sistem ini. Untuk pelaporan kepada *owner*, sistem ini

memberikan laporan keuangan, laporan pembelian, laporan penjualan, beserta *reminder* yang diberikan pada sistem maupun *reminder* yang dikirim ke *email owner* yang dapat memudahkan *owner* untuk mengontrol toko bahan kue tanpa harus datang ke

toko. *Reminder* yang dimaksud adalah *reminder* mengenai stok barang, *reminder expired date* barang dan juga *reminder* hutang kepada *supplier*.



Gambar 1. Context Diagram

4.2 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram merupakan tahap untuk mendesain database dengan tujuan menggambarkan relasi antar database atau skema database tersebut [4]. Dalam pembuatan entity relationship diagram terdapat 2 macam, yaitu Conceptual Data Model (CDM) dan Physical Data Model (PDM).

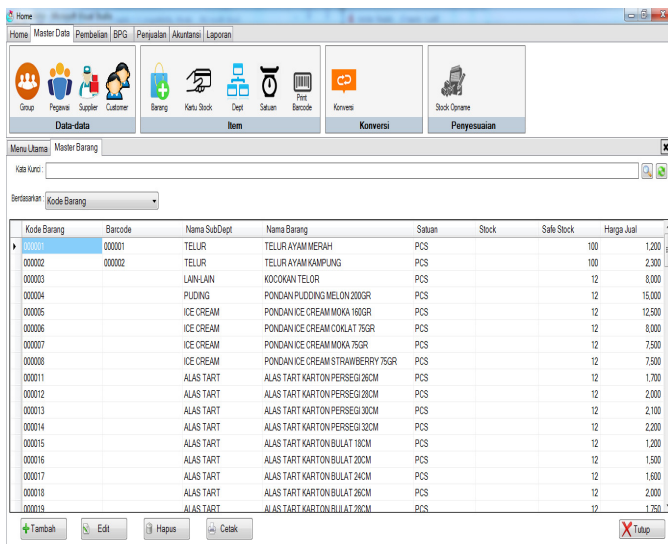
Gambar 2 merupakan gambar *form master* barang. Pada *form* tersebut *user* dapat melakukan pencarian dan menambah data barang baru pada sistem.

5. PENGUJIAN SISTEM

5.1 Pembuatan Master

Pada sistem informasi akuntansi ini, terdapat *master group*, *master pegawai*, *master supplier*, *master barang*, *master department* dan *subdepartment*, *master satuan*, dan *master chart of account*.

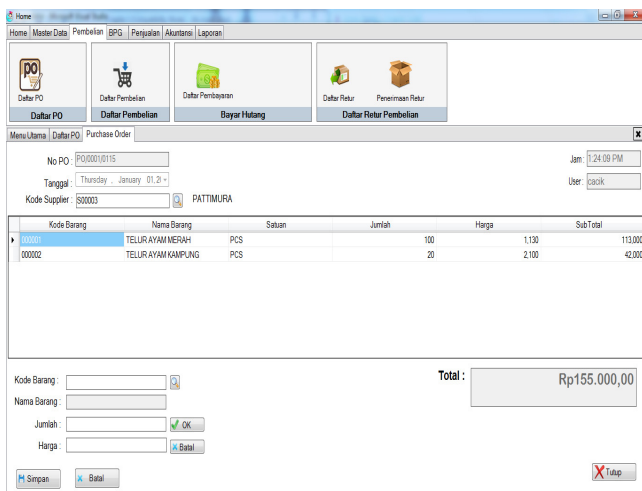
Pada *form master*, dapat dilakukan penambahan maupun perubahan data. Tujuan dari pembuatan *master* merupakan media penyimpanan informasi utama yang akan digunakan sebagai *backbone* dari sistem informasi, contohnya pada saat melakukan transaksi.



Gambar 2. Form Master Customer

5.2 Form Purchase Order

Proses *purchase order* adalah proses dimana pembuatan pesanan pembelian barang kepada *supplier*. Pada *form purchase order*, *user* dapat memasukkan *list* barang yang akan dibeli kepada *supplier*. Sebagai contoh adalah transaksi pada tanggal 1 Januari 2015 yaitu transaksi pembelian ke *supplier* Pattimura secara lunas menggunakan kas. Sebelumnya membuat PO terlebih dahulu. *Form PO* untuk melakukan transaksi tersebut dapat dilihat pada Gambar 3. Di dalam *form PO* *user* diharuskan untuk memasukkan *supplier* dan juga barang-barang yang akan dibeli. Setelah itu *user* dapat menekan tombol simpan apabila *user* telah selesai membuat pesanan pembelian. Apabila *user* ingin menghapus barang yang telah ada di dalam *datagridview*, maka *user* dapat klik kanan pada *mouse* dan terdapat *contextmenustrip* dan pilih *delete*. *Form purchase order* dapat dilihat pada Gambar 3.

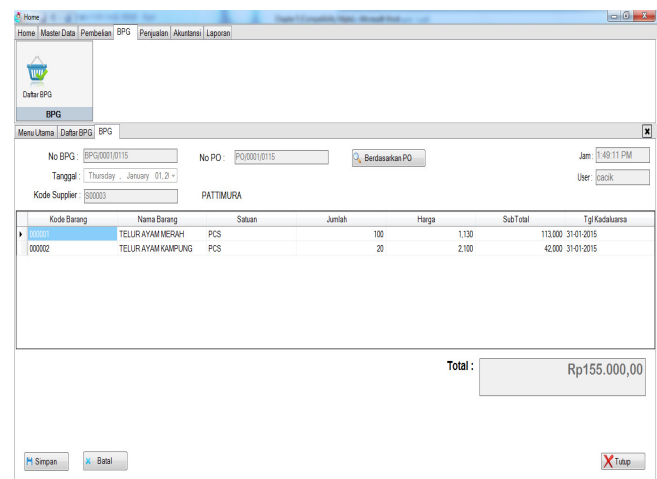


Gambar 3. Form Purchase Order

5.3 Form Penerimaan Barang

Apabila pesanan pembelian telah datang, maka *user* dapat melakukan penerimaan barang melalui *form BPG*, yaitu yang menandakan bahwa barang telah diterima oleh pihak toko bahan kue yang dapat dilakukan berdasarkan *purchase order* yang telah

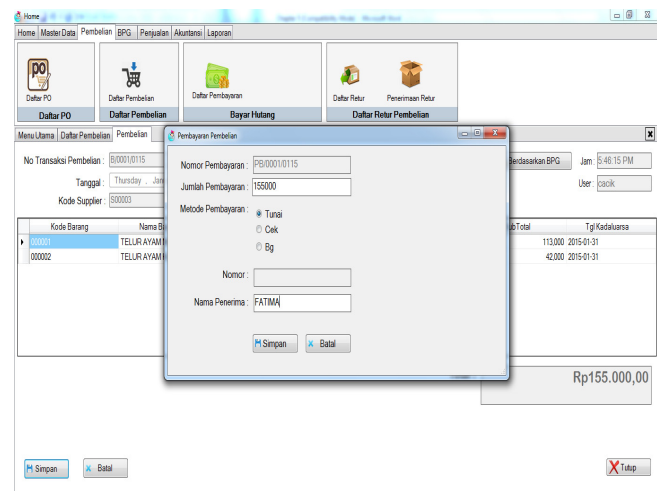
dibuat sebelumnya. Berikut tampilan *form BPG* yang berdasarkan *purchase order* yang telah dibuat sebelumnya kepada *supplier* Pattimura, sehingga *user* tidak perlu lagi memasukkan barang satu per satu, namun berdasarkan *purchase order* dan mengecek jumlah barang yang datang. Berikut tampilan *form BPG* dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Form BPG

5.4 Form Transaksi Pembelian

Apabila barang telah datang dan sesuai dengan kenyataan yang ada, maka *user* dapat memasukkan ke dalam *form* pembelian untuk langkah selanjutnya. Dalam *form* pembelian harus berdasarkan dengan BPG yang telah dibuat sebelumnya. *User* diminta untuk memasukkan no nota *supplier* dan juga jangka waktu pembayaran kepada *supplier*. Berikut tampilan *form* pembelian dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Form Pembelian

5.5 Form Pembayaran Hutang

Form ini digunakan untuk melakukan pembayaran hutang berdasarkan pembelian yang dilakukan kepada *supplier*. Hal pertama yang dilakukan oleh *user* adalah memilih *supplier* yang akan dibayar. Setelah itu maka akan muncul *list* nota pembelian yang belum dilunasi oleh toko bahan kue di Denpasar kepada *supplier* yang telah dipilih sebelumnya. Sebagai contoh pada

Gambar 6 adalah pembayaran hutang kepada *supplier* UD Fenny pada tanggal 11 Januari 2015 yang dilunasi melalui cek bank.

No Nota Pembelian	No Nota Supplier	No BPG	Tgl Nota	Tgl Jatuh Tempo	Total	Status	ID Pegawai	Terbayar
SI00001015	AZ	BPG00020115	2015-01-01	2015-01-16	6.275.242	BELUM LUNAS	caek	6275242

Gambar 6. Form Pembayaran Hutang

5.6 Form Sales Order

Form ini bertujuan untuk mencatat pesanan yang dilakukan oleh pelanggan. Pelanggan dapat melakukan pemesanan melalui telepon dan barang yang dipesan oleh pelanggan dapat diantar kepada pelanggan tersebut. Pada *Form sales order*, user dapat memasukkan data pesanan pelanggan atau barang-barang yang dipesan oleh pelanggan. Sebagai contoh kasus adalah pada tanggal 1 Januari 2015, mendapat pesanan penjualan dari Bu Yuni, sekaligus pengiriman ke Bu Yuni. Berikut *form sales order* dapat dilihat pada Gambar 7.

Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Jumlah	Harga	SubTotal
SI00015	BERAS PULEN RATU 10 KG	SAK	1	92.000	92.000
000001	TELUR AYAM MERAH	PCS	5	1.500	7.500

Gambar 7. Form Sales Order

5.7 Form Transaksi Penjualan

Form transaksi penjualan ini dapat digunakan untuk transaksi secara langsung atau menangani penjualan langsung pada toko bahan kue di Denpasar tanpa adanya pembuatan *sales order* sebelumnya atau juga dapat menangani penjualan yang berdasarkan pesanan penjualan dari pelanggan. Apabila transaksi penjualan yang dilakukan berdasarkan *sales order*, maka user dapat menekan tombol berdasarkan SO, dan setelah itu akan muncul *list sales order* yang telah dibuat sebelumnya, lalu user dapat memilih SO yang akan diproses selanjutnya dalam

penjualan. Penjualan hanya dapat dilakukan secara tunai atau bayar ditempat atau tidak dapat menerima penjualan secara kredit. Berikut tampilan penjualan yang berdasarkan *sales order* yang telah dibuat sesuai dengan kasus pada tanggal 1 Januari 2015, dimana toko bahan kue di Denpasar mendapat pesanan penjualan dari Bu Yuni, sekaligus pengiriman ke Bu Yuni. Berikut *form* penjualan dapat dilihat pada Gambar 8.

Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Jumlah	Harga	SubTotal
SI00015	BERAS PULEN RATU 10 KG	SAK	1	92.000	92.000
000001	TELUR AYAM MERAH	PCS	5	1.500	7.500

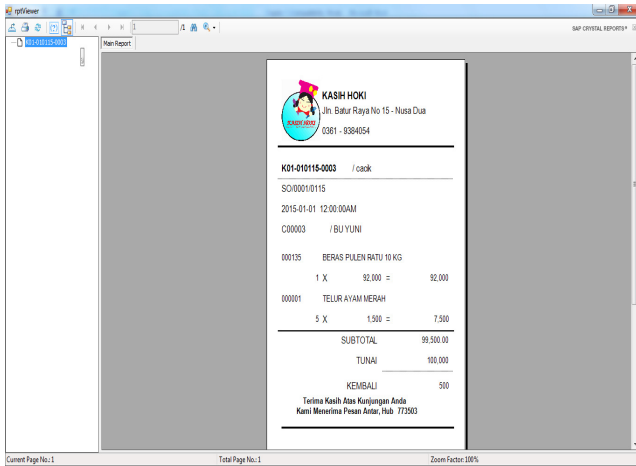
Gambar 8. Form Penjualan

Proses pembayaran yang dilakukan pelanggan harus tunai atau boleh menggunakan kartu debit. Penjurnalan yang dilakukan ketika penjualan secara tunai atau cash adalah "KAS" pada debit, dan "PENJUALAN" pada kredit, serta menjurnal HPP yaitu "HARGA POKOK PENJUALAN" pada debit, dan "PERSEDIAAN" pada kredit. *Form* pembayaran penjualan dapat dilihat pada Gambar 9. Setelah berhasil melakukan pembayaran, maka pelanggan mendapatkan nota penjualan yang berisi *list* barang belanjaan pelanggan yang dapat dilihat pada Gambar 10.

TOTAL : RP99.500,00
 CASH : 100000
 CHANGE : RP500,00

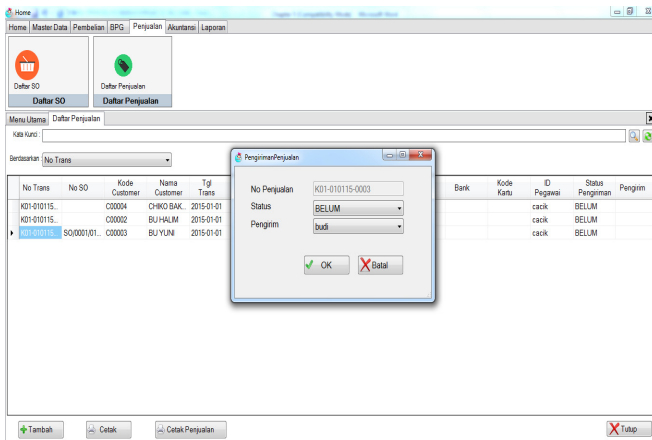
Total : Rp99.500,00

Gambar 9. Pembayaran Penjualan



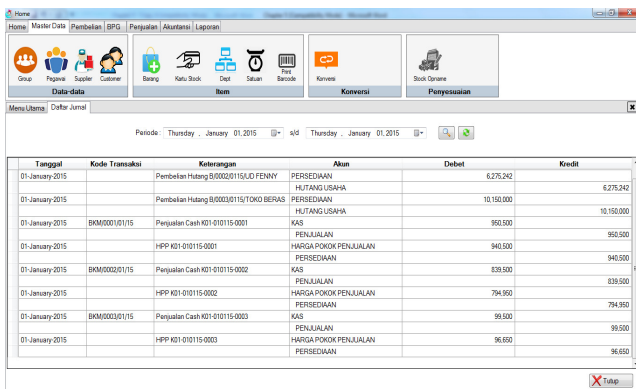
Gambar 10. Nota Penjualan

Setelah penjualan berhasil dimasukkan, maka yang dilakukan selanjutnya adalah mengirim pesanan penjualan tersebut kepada pelanggan. Dimana *user* dapat memasukkan siapa yang mengirim barang tersebut dan mengubah status pengiriman, melalui daftar penjualan lalu klik kanan pada *mouse*, lalu pilih *update* status penjualan. Berikut tampilan pengiriman penjualan, dapat dilihat pada Gambar 11.



Gambar 11. Pengiriman Penjualan

Penjualan untuk penjualan secara tunai dapat dilihat pada Gambar 12. Pencatatan yang digunakan yaitu dengan sistem perpetual.



Gambar 12. Jurnal Penjualan Secara Tunai

5.8 Reporting

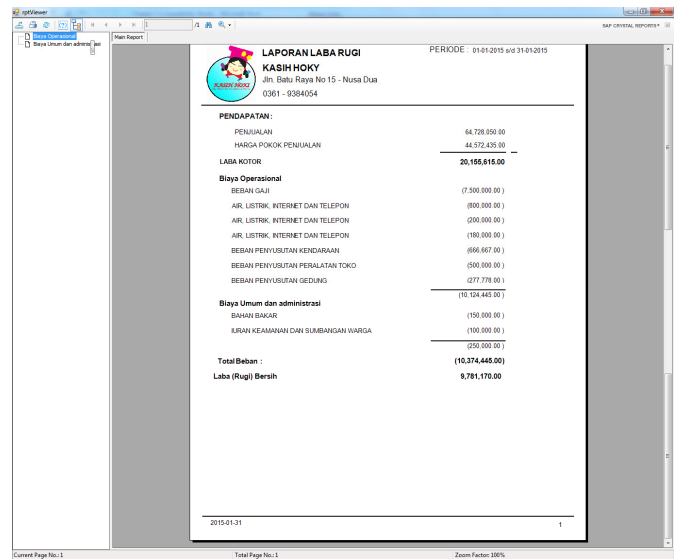
Dari hasil pengolahan data, sistem dapat menghasilkan beberapa laporan-laporan akuntansi yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan pada toko bahan kue di Denpasar.

5.8.1 Neraca

Merupakan laporan mengenai aktiva/aset, kewajiban/hutang dan ekuitas perusahaan/modal. Tujuan dari pembuatan neraca pada sebuah perusahaan adalah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan yang sedang dihadapi.

5.8.2 Laporan Laba Rugi

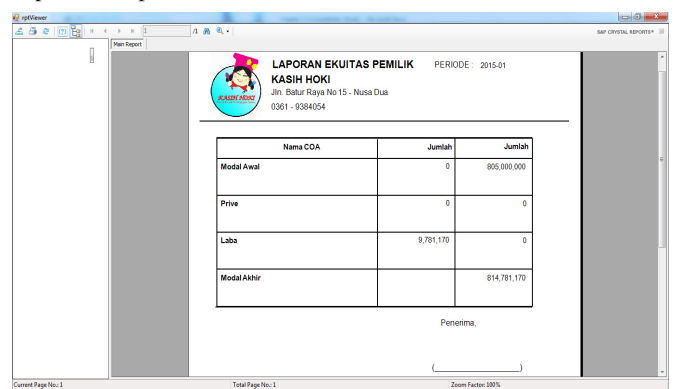
Laporan laba rugi merupakan laporan mengenai pendapatan dan beban perusahaan untuk periode waktu tertentu. Laporan ini memuat informasi mengenai hasil usaha perusahaan yaitu laba/rugi bersih yang didapat dari selisih dari pendapatan dikurangi beban. Berikut laporan laba rugi dapat dilihat pada Gambar 13.



Gambar 13. Laporan Laba Rugi

5.8.3 Ekuitas Pemilik

Pada *form* ini *user* dapat melihat laporan ekuitas pemilik yaitu laporan yang menyediakan informasi mengenai perubahan modal dalam periode waktu tertentu. Berikut laporan ekuitas pemilik dapat dilihat pada Gambar 14.



Gambar 14. Laporan Ekuitas Pemilik

6. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi pada toko bahan kue di Denpasar antara lain:

- Aplikasi ini dapat memberikan *reminder stock* barang, *reminder expired date* barang dan *reminder* hutang atau pelunasan hutang.
- Setiap transaksi telah terintegrasi dengan sistem sehingga dapat mengurangi risiko human error dalam pencatatan kartu stok dan jurnal.
- Aplikasi dapat memberikan laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan.
- Dari hasil kuesioner yang dilakukan diketahui bahwa 100% *user* berpendapat desain program dinilai baik, serta kelengkapan informasi yang dibutuhkan dinilai baik, 60% *user* berpendapat mengenai keakuratan informasi dan data dinilai baik, 80 % *user* berpendapat baik mengenai manfaat aplikasi dan secara keseluruhan aplikasi dinilai baik oleh 100% *user*.

7. DAFTAR REFERENSI

- [1] Christiawan, Y.J. 2011. *Pengantar Akuntansi*. Singapura: McGraw-Hill Education
- [2] Deitel, P.J. & Deitel, H.M. 2011. *Visual Basic 2010: How to Program*. United States: Pearson Prentice Hall.
- [3] Harrison, W.T., Jr., Hongren, C.T., Thomas, C.W. & Suwardy, T. 2012. *Akuntansi Keuangan* (8th ed.). (Gina Gania, Trans.). Jakarta: Erlangga.
- [4] Hery. 2013. *Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang*. Bandung: Alfabeta.
- [5] Rini, B. 2011. *Panduan Aplikatif dan Solusi (PAS) Microsoft Visual Basic 2010 dan MySQL untuk Aplikasi Point of Sales*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [6] Romney, M.B dan Paul John Steinbart. 2012. *Accounting Information System* (12th ed.). New Jersey: Prentice Hall.